

**KISAH-KISAH TELADAN AYAH TERHADAP ANAK
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR *MAQĀṢIDĪ***



Oleh:

Haiva Satriana Zahrah Siregar

NIM: 21205032038

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Agama (M.Ag.)

YOGYAKARTA

2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haiva Satriana Zahrah Siregar
NIM : 21205032038
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jenjang Pendidikan : Magister
Judul : **Kisah-Kisah Teladan Ayah terhadap Anak
dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Maqāṣidī***

Menyatakan bahwa sesungguhnya naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tulisan yang merujuk pada sumber. Apabila di kemudian hari tesis ini terbukti bukan karya saya sendiri atau terdapat plagisi di dalamnya, saya siap bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Saya yang menyatakan



(Haiva Satriana Zahrah Siregar)
NIM. 21205032038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1971/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : KISAH-KISAH TELADAN AYAH TERHADAP ANAK DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF TAFSIR MAQASIDI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAIVA SATRIANA ZAHRAH SIREGAR, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032038
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 657fdae84de20



Penguji I
Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 657fa29256b86



Penguji II
Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6580056741dea



Yogyakarta, 12 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6582512edfadd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Ketua Program Studi Magister (S2), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamua'laikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KISAH-KISAH TELADAN AYAH TERHADAP ANAK
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀSIDI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Haiva Satriana Zahrah Siregar
NIM : 21205032038
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master Agama.

Wassalamua'laikum wr. wb

Yogyakarta, 4 Desember 2023
Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Hasyr/59: 18)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Support system terbaik sepanjang masa, Ayah dan Mamak tercinta serta saudara-saudaraku tersayang Abdul Rasyid Lukman, S.H., Zainul Muhammad Nur, Nina Syahrani dan Gibran Asyafiq.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Banyaknya figur ayah yang ditampilkan Al-Qur'an dalam bentuk kisah menunjukkan semangat pengasuhan dan pendidikan sejati yang harus dilakukan. Di samping pentingnya peran tersebut dalam konteks kekinian mengingat meningkatnya kasus ketidak-aktifan peran ayah dalam urusan mendidik anak. Studi tentang kisah ayah dalam Al-Qur'an sejauh ini cenderung mengabaikan hal-hal fundamental sebagai semangat atau *maqāṣid* yang terkandung dalam ayat-ayat kisah. Penelitian ini berupaya menampilkan kisah-kisah figur ayah dalam Al-Qur'an secara komprehensif dengan menggunakan tafsir *maqāṣidī* sebagai usaha menghadirkan wacana pembacaan kritis kajian dan mampu mengatasi problem kekinian. Berangkat dari hal tersebut, penulis mengajukan tiga rumusan masalah untuk dikaji. *Pertama*, bagaimana peran ayah terhadap anak dalam kisah-kisah Al-Qur'an. *Kedua*, bagaimana *maqāṣid* ayat-ayat kisah tentang peran ayah terhadap anak. *Ketiga*, bagaimana implementasi peran ayah pada konteks kekinian.

Penelitian ini merupakan jenis kajian kepustakaan (*library research*). Penulis menggunakan teknik deskriptif-interpretatif. Dalam upaya menggali makna kisah ayah dalam Al-Qur'an, penulis menggunakan pendekatan tafsir *maqāṣidī* untuk menangkap semangat yang terkandung di balik teks. Penulis menggunakan tafsir *maqāṣidī* yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim.

Hasil penelitian ini, yaitu: *pertama*, kisah teladan ayah dalam Al-Qur'an menyiratkan peran ayah untuk mengasahi, melindungi serta membimbing anak dalam bingkai kebajikan dan kesalehan. *Kedua*, *maqāṣid* di balik kisah-kisah ayah dalam Al-Qur'an terdiri dari dua bagian, yaitu *maqāṣid zāhir* dan *maqāṣid bātin*. *Maqāṣid zāhir* di balik kisah ayat adalah implementasi iman kepada Allah swt dalam bentuk ketaatan (*ḥifẓ ad-dīn*), mampu mengendalikan pikiran dengan baik (*ḥifẓ al-'aql*), motivasi memiliki dan membimbing anak (*ḥifẓ al-nasl*). Adapun *maqāṣid bātin*-nya ialah menegakkan keadilan untuk keinsafan manusia (*al-'adalah*), berlaku seimbang pada setiap perkara (*al-musāwah*) kebebasan berpikir dan kesanggupan menanggung konsekuensi perbuatan (*al-ḥurriyyah ma'a al-mas'ūliyyah*), dan kesadaran solidaritas kemanusiaan (*al-insāniyyah*). *Ketiga*, peran ayah dalam kisah Al-Qur'an terdiri dari dua prinsip, yakni *religious mentoring* dan *romantic relationship*. Implementasi peran ayah dalam konteks kekinian dilakukan dalam beberapa cara, yakni menjadi teladan yang baik, mendemonstrasikan keteladanan dan mengajarkan kegiatan positif sebagai kebiasaan, bijaksana dalam memilah kebutuhan anak, mendukung kecerdasan anak dengan mempertimbang tiga konsep kecerdasan (IESQ), menerapkan pengasuhan dan pendidikan yang bersahabat terhadap anak.

Kata Kunci: *Peran Ayah, Kisah Al-Qur'an, Tafsir Maqāṣidī*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	da	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	ga	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعقدين ditulis muta' aqqidīn
 عدة ditulis 'iddah

C. *Ta' Marbutah*

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah
 جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliya'

b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat *fathah*, *kasrah*, *ḍammah*, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	a

ـ	kasrah	i	i
ـ	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya' mati ditulis ā

يسعى ditulis yas'ā

kasrah + ya' mati ditulis ī

كريم ditulis karīm

ḍammah + wawu mati ditulis ū

فروض ditulis furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati ditulis ai
بينكم ditulis bainakum

fathah + wawu mati ditulis au
قول ditulis qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم ditulis a'antum

أعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*

القران ditulis al-Qur'an

القياس ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis zawī al-furūd

اهل السنة ditulis ahl as-sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi tidak berlaku pada:

- a. Bahasa Arab yang umum atau lazim yang terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadis, zakat, dan lainnya.
- b. Penulisan judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, misalnya Toha.
- c. Penulisan nama pengarang yang menggunakan bahasa Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti Muhammad, Syakur, dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Haramain.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan serta kemampuan bagi penulis untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas *ridā*-Nya pula penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kisah-kisah Teladan Ayah terhadap Anak dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir *Maqāsidī*”. *Ṣalawāt* dan *salām* senantiasa dihadiahkan kepada sang pemberi teladan mulia Nabi Muhammad saw, *role model* manusia berperdaban.

Hadirnya karya ini merupakan buah manis dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Tentunya uluran kasih, doa, semangat, dan motivasi menjadi air yang menyiram kekeringan pikiran di masa-masa penelitian tesis ini. Sebaik-baik pemberi balasan ialah Allah SWT maka dengan kemurahan-Nya semoga kebaikan dari berbagi pihak dibalas dengan ganjaran berkali-kali lipat. Dengan setulus hati penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal penelitian penulis.
4. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar membantu penulis dan meluangkan waktu berkonsultasi hingga penelitian ini rampung. Terima kasih atas waktu dan pikiran yang Bapak berikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membagi ilmu dan memberikan semangat di saat menempuh pendidikan.
7. Seluruh staff UIN Sunan Kalijaga, terkhusus kepada staff perpustakaan yang menjadi tempat ternyaman untuk menulis.
8. Teman-teman seperjuangan MIAT kelas C angkatan 2021, Haniefa Ayunafa Pratiwi, Farida Nur Afifah, Riska Nurul Faizah, Khairun Ni'am, Azka Fazaka Rif'ah, Rofi' Irhas Putratama, Susilo Sudarman, Lalu Fatoni Hidayat, Nur Habih Mustofa, Ilham Sofyan, Muflikh Syaifuddin, dan Alimuddin Hasibuan. Semoga sukses dunia akhirat kawan.
9. Sahabat terbaik Hilda Almuatjal Afwa dan Neni Rahma Wani, terima kasih atas semangatnya. Terkhusus kepada Akhun Budi Hartono yang senantiasa sabar menghadapi berbagai tragedi gejolak jiwa ini, terima kasih atas kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk perbaikan yang lebih baik. Semoga karya ini memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 21 Desember 2023
Penulis,

(Haiva Satriana Zahrah Siregar)
NIM. 21205032038

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D.Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G.Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK	19
A. Pengertian Peran Ayah.....	19
B. Peran Ayah Menurut Al-Qur'an dan Hadis.....	25
C. Peran Ayah Ditinjau dari Sudut Pandang Psikologi.....	34
D. Urgensi Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak.....	39
BAB III KISAH-KISAH AL-QUR'AN TENTANG PERAN AYAH TERHADAP ANAK	45
A.Kisah Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran.....	45
B.Penjelasan Ayat-ayat Kisah Ayah dan Anak dalam Al-Qur'an	50
1. Nabi Nuh as.....	56
2. Nabi Ibrahim as.....	59

3. Nabi Ya'qub as	63
4. Nabi Syu'aib as	71
5. Nabi Zakariyya as	73
6. Luqman	74
BAB IV MAQĀŠID KISAH-KISAH AYAH DALAM AL-QUR'AN.....	81
A. Klasifikasi <i>Maqāšid</i> dalam Kisah-kisah Ayah	81
1. <i>Maqāšid zāhir</i>	84
2. <i>Maqāšid bāṭin</i>	88
B. Implementasi Peran Ayah pada Konteks Kekinian.....	93
1. <i>Religious Mentoring</i>	93
2. <i>Romantic Relationship</i>	100
3. Implementasi Prinsip Peran Ayah	103
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran ayah terhadap anak dalam Al-Qur'an memiliki posisi yang cukup sentral, namun ternyata di lapangan posisi tersebut didominasi oleh kaum ibu. Tampaknya telah terjadi *miss*-konseptual antara Al-Qur'an dan paradigma masyarakat yang terjadi di lapangan. Dibandingkan kisah tentang ibu, Al-Qur'an lebih banyak menyebutkan kisah tentang ayah sehingga menunjukkan pentingnya kedudukan ayah bagi anaknya.¹ Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memuat pesan-pesan moral yang memiliki nilai-nilai edukatif, yakni: nilai pendidikan tauhid, nilai pendidikan intelektual, nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan seksual, dan nilai pendidikan spiritual.² Dengan demikian kisah ayah dalam Al-Qur'an dapat menjadi bahan ajar dalam mendidik anak serta menjadi contoh teladan yang baik bagi seorang ayah.

Proses penyemaian nilai-nilai pendidikan efektifnya dimulai dari lembaga yang terkecil, yakni keluarga. Seorang ayah yang sering dipandang sebagai

¹ Seperti Nabi Ibrāhīm a.s (QS Al-Baqarah/2: 132); QS Aş-Şaffāt/37: 102) yang mengajak anaknya berdialog interaktif dalam mengajarkan dan memutuskan sesuatu. Selanjutnya kisah Nabi Zakariyyā a.s (QS Ali 'Imrān/3: 38) yang bermunajat meminta keturunan. Ada pula kisah Nabi Nūh a.s (QS Hūd/11: 45-47) yang berbeda frekuensi dengan anaknya, begitu pula Nabi Ya'qūb a.s (QS Yūsuf/12: 17, 66, 83, 87, 98, dan QS Al-Baqarah/2: 132) ketika menghadapi anak-anaknya yang iri terhadapnya saudaranya sendiri. Selain itu, al-Qur'an juga mengisahkan Nabi Syu'aib a.s (QS Al-Qaşaş/28: 26-27) yang mendengarkan anjuran anaknya. Dan kisah seorang saleh yang memberi nasihat kepada anaknya dan diabadikan dalam al-Qur'an, yaitu kisah Luqmān (QS Luqmān/31: 13-19).

² Abdul Mustaqim, "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya", *Ulumuna*: Vol. 15, No. 2, Desember 2011, 275-288.

pemimpin keluarga memiliki tanggung jawab hal tersebut.³ Namun pada realitanya, posisi sebagai ayah cenderung dipahami bahwa tanggung jawabnya hanya sebagai pencari nafkah dan bergerak pada sektor publik saja sehingga tidak terlibat dalam urusan rumah tangga. Sehingga timbul fenomena *fatherless*⁴ yang melanda anak-anak yang tidak merasakan keberadaan dan keterlibatan figur ayah secara fisik dan psikologis.⁵ Hal tersebut dapat memberikan efek negatif dalam perkembangan psikologis anak seperti kurang semangat, kurang tangguh, kurang percaya diri, stress, mudah marah, merasa sedih dan kesepian.⁶ Kesenjangan pemikiran dalam pola pendidikan anak nyatanya memiliki dampak yang signifikan dan berakibat fatal dalam jangka panjang.

Banyaknya figur ayah yang ditampilkan dalam Al-Qur'an menunjukkan semangat pengasuhan dan pendidikan sejati yang harus dilakukan. Adapun studi kisah (penafsiran) masa klasik cenderung deskriptif dengan menyuguhkan berbagai sumber agar mencapai keutuhan kisah hingga bermuara pada kajian yang bersifat tekstualis. Salah satu upaya menafsirkan Al-Qur'an secara kontekstual dapat menggunakan tafsir *maqāsid*. Istilah *maqāsid* digunakan untuk menangkap

³ Secara teologis penegasan hal ini tertera pada QS At-Tahrīm/66: 6 bahwa ayah dan setiap orang tua pada umumnya bertanggung jawab bersama menjaga keluarga mereka dari hal-hal buruk yang mengakibatkan dosa. Dalam mengantisipasinya orang tua dapat membentuk kepribadian dan potensi positif anggota keluarganya melalui proses pendidikan dalam lingkungan keluarga. Ceceng Andri Ripki Hadi, *Inspirasi Al-Qur'an untuk Pendidikan (Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 105.

⁴ *Fatherless* merupakan istilah anak yang memiliki ayah tetapi seakan-akan "yatim" disebabkan peran ayah yang sangat minim dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak. Epa Elfitriadi, "Ayah Bisu atau Berayah tapi Yatim", *Majalah Fasilitator Diklat Tenis*, Vol. 7, No. 2, 2019, 53.

⁵ Rusti Dian, "Indonesia Peringkat 3 *Fatherless Country* di Dunia, Mempertanyakan Keberadaan 'Ayah' dalam Kehidupan Anak", *Narasi Daily*, 4 Mei 2023. <https://narasi.tv/read/> diakses pada 27 Mei 2023.

⁶ Nurul Hidayah dkk, "*Fatherless Effects on Individual Development; an Analysis of Psychological Point of View and Islamic Perspektif*", *Jurnal Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, 2023.

semangat Al-Qur'an. Tafsir *maqāṣidī* merupakan pendekatan baru dalam menafsirkan Al-Qur'an yang lahir dari tradisi Islam.

Tafsir *maqāṣidī* berupaya menyingkap makna-makna logis dan tujuan beragam yang berputar di sekeliling Al-Qur'an baik secara general (*al-maqāṣid al-'ammah*) maupun parsial (*al-maqāṣid al-juz'iyah*), dengan menjelaskan cara memanfaatkannya dalam merealisasikan kemaslahatan manusia.⁷ Menurut Aksin Wijaya, tafsir *maqāṣidī* memadukan teori tafsir tekstual-*taḥlīlī-nuzūlī* dengan hermeneutika untuk menyingkap tiga dimensi makna Al-Qur'an.⁸ Dengan itu penafsiran Al-Qur'an dapat dilakukan secara moderat (*wasatīyyah*) yakni tidak literalis-skriptualis yang cenderung mensakralkan teks, dan tidak pula substansialis-liberalis yang cenderung bersifat ekstrem.⁹ Penggunaan tafsir *maqāṣidī* sebagai metode panafsiran tentunya memberikan pemaknaan baru yang kekiniaan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Menafsirkan Al-Qur'an menggunakan tafsir *maqāṣidī* memiliki keunggulan tersendiri. Keunggulan utamanya ialah tafsir *maqāṣidī* lahir dari rahim keilmuan Islam dengan penambahan model aplikatif dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Tafsir *maqāṣidī* juga menekankan nilai-nilai fundamental sebagai basis syariah yang menjadi tolok ukur dalam mengimplementasikan semangat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang disuguhkan tafsir *maqāṣidī* cenderung

⁷ Waṣfī 'Āsyūr Abū Zayd, *Metode Tafsir Maqāṣidī*, terj. Ulya Fikriyati, (Jakarta: Qaf, 2019), 20

⁸ Tiga dimensi makna al-Qur'an ialah makna tekstual, makna ideal moral dan makna *spirit* kontekstual (makna produktif) yang bisa disesuaikan dengan konteks ruang dan waktu yang berbeda sesuai dengan kondisi pembaca. Aksin Wijaya, *Fenomena Berislam Genealogi dan Orientali Berislam Menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Ircisod, 2022, Cet. I), 57.

⁹ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir *Maqāṣidī* Sebagai Basis Moderasi Islam", (Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ulumul Qur'an di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 16 Desember 2019), 51.

memudahkan para pengkaji dalam menguraikan maksud ayat dengan tetap menggunakan ilmu-ilmu lain sebagai integrasi dan interkoneksi ilmu pengetahuan untuk mencapai *maqāṣid asy-syarī'ah* dan *new fundamental value of maqāṣid*.¹⁰ Produk tafsir yang dihasilkan tentunya menjadi kekinian dan mudah dipahami oleh dari berbagai kalangan.

Kajian tentang peran ayah terhadap anak menjadi topik hangat saat ini mengingat meningkatnya kasus ketidak-aktifan peran ayah dalam urusan mendidik anak. Dalam kajian Al-Qur'an, penelitian seputar peran ayah terhadap anak dapat dipetakan menjadi tiga bagian. *Pertama*, penelitian yang mengkaji metode dan nilai-nilai pendidikan berdasarkan kisah-kisah Al-Qur'an seperti Rahmi,¹¹ Hasri,¹² Sa'idah,¹³ dan Siti Rohmah.¹⁴ *Kedua*, studi komparatif terkait tokoh ayah dalam Al-Qur'an oleh Rabiatul¹⁵ yang mengkaji kisah ayah dan anak perspektif tafsir klasik yang diwakili tafsir Ibnu Kaṣīr dan diwakili tafsir al-Miṣbāḥ untuk masa kontemporer. *Ketiga*, studi kisah ayah terhadap anak dengan pendekatan tekstual-

¹⁰ Abdul Mustaqim mengemukakan empat argumentasi tafsir *maqāṣidī* sebagai alternatif pengembangan tafsir al-Qur'an, yaitu: 1) tafsir *maqāṣidī* merupakan anak kandung peradaban Islam dan memiliki basis epistemologi dalam tradisi pemikiran ulama khususnya kajian al-Qur'an. 2) Tafsir *maqāṣidī* memiliki perangkat metodologi yang lebih canggih dibandingkan hermeneutika dalam konteks penafsiran al-Qur'an. 3) Tafsir *maqāṣidī* sebagai *falsafah at-tafsīr* dengan dua fungsi yakni sebagai spirit untuk menjadikan penafsiran al-Qur'an lebih dinamis dan moderat dan sebagai kritik terhadap produk tafsir yang mengabaikan dimensi *maqāṣidī*. 4) Tafsir *maqāṣidī* dapat menjadi sintesa kreatif untuk meretas kebuntuan epistemic dari dua model epistem (tekstualis dan liberalis) dalam menafsirkan al-Qur'an. *Ibid.*, 17-18.

¹¹ Rahmi, "Tokoh Ayah dalam Al-Quran dan Keterlibatannya dalam Pembinaan Anak", *Jurnal Kafa'ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, Vol.5, No.2, 2015.

¹² Muh. Mu'ads Hasri, "Pandangan Al-Qur'an atas Peran Ayah dalam Proses Perkembangan Anak (Kajian Tafsir Tematik)", *Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019.

¹³ Rahmatus Sa'idah, "Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an", *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Maret-Agustus 2020.

¹⁴ Siti Rohmah, "Peran Orangtua Terhadap Anak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Melalui Pendidikan Islam Berbasis Kisah-Kisah Nabi di dalam Al-Qur'an", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol: 11, No. 2, Juni 2022.

¹⁵ Rabiatul Adawiyah, "Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Perspektif Al-Qur'an (Telaah Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah)", *Tesis*, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022

kontekstual oleh Syafi'ul,¹⁶ yang mengkaji *parenting* Nabi Ibrahim perspektif tafsir *maqāshidī* Ibnu 'Asyūr.

Kebanyakan studi yang telah dilakukan cenderung fokus pada nilai-nilai pendidikan berdasarkan kisah ayah terhadap anak. Penelitian yang ada cenderung mengabaikan hal-hal fundamental sebagai semangat atau *maqāshid* yang terkandung dalam ayat-ayat kisah ayah terhadap anak. Setidaknya penelitian Syafi'ul telah mewakili pentingnya mengurai *maqāshid* kisah Nabi Ibrahim a.s, sehingga menyisakan ruang untuk pembahasan kisah-kisah lainnya yang setema. Penelitian ini berupaya menampilkan kisah-kisah figur ayah dalam Al-Qur'an secara komprehensif dengan menggunakan tafsir *maqāshidī* sebagai usaha menghadirkan wacana pembacaan kritis kajian dan mampu mengatasi problem kekinian. Kajian peran ayah dalam pengasuhan anak menjadi isu aktual yang hangat diperbincangkan sehingga menjadi *challenging* bagi penulis untuk mengaktualisasikan Al-Qur'an sesuai dengan masanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang masalah, penelitian berusaha menjawab tiga pertanyaan penting sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ayah terhadap anak dalam kisah-kisah Al-Qur'an?
2. Bagaimana *maqāshid* ayat ayat kisah tentang peran ayah terhadap anak?
3. Bagaimana implementasi peran ayah pada konteks kekinian?

¹⁶ Syafi'ul Huda, "*Parenting* Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Maqāshidī* Ibnu 'Asyūr", Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini ialah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan peran ayah terhadap anak dalam kisah-kisah Al-Qur'an.
- b. Menjelaskan *maqāṣid* ayat ayat kisah tentang peran ayah terhadap anak.
- c. Memaparkan implementasi peran ayah pada konteks kekinian.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teoritis, penelitian ini berguna untuk memperluas penafsiran kisah-kisah Al-Qur'an dengan menemukan *maqāṣid* di baliknya. Sehingga akan menambah khazanah keilmuan Islam, khususnya tafsir Al-Qur'an yang sesuai dengan tantangan zaman.
- b. Dari segi praktis, penelitian diharapkan mampu menjadi pengetahuan dan bahan ajar bagi masyarakat. Terkhusus bagi kalangan pria yang akan menjadi atau sudah menjadi ayah untuk mengikuti pola pendidikan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh ayah dalam Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini, penulis memaparkan kajian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan tema pokok yang akan dibahas untuk melihat ruang kosong yang menjadi fokus penelitian ini. Kajian pustaka ini terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.

1. Kajian terkait Kisah-kisah dalam Al-Qur'an

Dalam *'ulūm al-Qur'ān* kisah-kisah Al-Qur'an dikenal dengan istilah *qasas* yang merupakan bentuk jamak dari kata *qisās* yakni *tattabbu al-aṣar* yang berarti napak tilas atau mengulang kembali masa lalu.¹⁷ Kisah-kisah yang terekam dalam Al-Qur'an terbagi menjadi tiga macam bentuk kisah, yakni kisah Nabi dan Rasul, kemudian kisah tokoh, peristiwa dan umat-umat terdahulu serta kisah yang terjadi di zaman Nabi Muhammad SAW.¹⁸ Hakikat dan tujuan Al-Qur'an dalam menyampaikan kisah, sejarah ataupun peristiwa ialah untuk memberikan petunjuk dan pelajaran bagi pembacanya.¹⁹

Banyaknya kisah-kisah yang termuat dalam Al-Qur'an telah menghasilkan banyak kajian terkait dengannya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Humaedah²⁰ mengkaji kisah-kisah Al-Qur'an perspektif pendidikan Islam, sedangkan Ainun dkk²¹ yang mengkaji nilai pendidikan karakter dalam *qasas* Al-Qur'an. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Faisal²² yang menggunakan perspektif tafsir tarbawi. Selain itu terdapat kajian tematik seperti penelitian Nyoko

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ Oom Mukarromah, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 51.

¹⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014), 228-230.

¹⁹ Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, 230.

²⁰ Humaedah, "Kisah-kisah al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 3, No. 2, April 2021

²¹ Ainun Jariah dkk, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Qasas Al-Qur'an (Studi Sintesis Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an)", *Action Research Literate: Jurnal Sosial Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Januari 2022.

²² Muhammad Faisal, "Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kisah-Kisah Al-Qur'an Perspektif Tafsir Tarbawi", *ATTAQWA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, Maret 2022.

dan Khairun²³ yang mengkaji kisah-kisah galau dalam Al-Qur'an, dan Haikcal²⁴ yang mengkaji kepribadian tokoh wanita dalam kisah-kisah Al-Qur'an. Kemudian Siti Mariatul²⁵ yang mengkaji kisah Qabil dan Habil dengan pendekatan hermeneutis, dan penelitian Siti Rohmah²⁶ yang mengkaji peran orang tua terhadap anak berbasis kisah-kisah Al-Qur'an.

2. Kajian tentang Peran Ayah terhadap Anak

Peran ayah ditunjukkan dalam Al-Qur'an berupa dialog yang menggambarkan interaksi ayah dan anak sehingga menampilkan hubungan yang begitu dekat. Ayat-ayat yang mem.bicarakan interaksi antara ayah dan anak mengandung pesan yang sangat penting yang ikut berpartisipasi aktif dalam pengasuhan maupun Pendidikan anak.²⁷ Karakteristik perilaku pengasuhan ayah mengambil peran yang berorientasi pada gerak sebagai peletak dasar kemampuan intelektual pada anak dalam memecahkan masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah kognitif anak.²⁸

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan peran ayah terhadap anaka menurut Al-Qur'an, di antaranya: penelitian Raja²⁹ yang mengkaji

²³ Nyoko Adi Kuswoyo dan Khoirun Ni'am, "Kisah-kisah Galau dalam Al-Qur'an (Kajian Tematis tentang Galau dan Penanganannya)", *MAFHUM: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, Mei 2019.

²⁴ E. Haikcal Firdan El-Hady, "Perempuan Berkepribadian Tangguh dan Durhaka Al-Quran "Kajian Tafsir Tematik", *ALMUNIR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, 2022.

²⁵ Siti Mariatul Kiptiyah, "Kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an: Telaah Hermeneutis", *AL-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Vol. 13, No. 1, Juni 2019.

²⁶ Rohmah, "Peran Orngtua".

²⁷ Husin, "Fathering Adversity Management", *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 12, No.2, Juli-Desember 2018, 9.

²⁸ Annisa Wahyuni, "Peran Ayah (Fathering) dalam Pengasuhan Anak Usia Dini", *Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2021, 59.

²⁹ Raja Muhammad Kadri, "Peran Ayah Terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Tarbawi Q.S Luqman: 14-19", *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.2, No. 1, 2023.

kisah Luqman perspektif tafsir nusantara. Hasri,³⁰ Yemardotillah dkk,³¹ Rahmadiani dan Irsyad³² juga menjelaskan pandangan Al-Qur'an terkait peran ayah dalam proses perkembangan anak dengan menampilkan tokoh Al-Qur'an yang lebih banyak yakni Luqman, Nabi Ibrahim, Nabi Nuh dan Nabi Ya'qub. Masih seputar kisah Al-Qur'an, namun Sai'dah³³ menambahkan isyarat Al-Qur'an untuk peran atau tanggung jawab yang harus dilakukan ayah dengan menghubungkan pada ayat yang berkaitan, misalnya peran ayah dalam pembiayaan pendidikan (QS An-Nisā' [4]: 34), membiayai ibu yang sedang hamil dan menyusui (QS At-Ṭalāq [65]:6). Kemudian penelitian yang melihat nilai-nilai pendidikan ayah terhadap anak perspektif tafsir Ibnu Kaṣīr dan tafsir al-Miṣbah yang dilakukan oleh Rabiatul.³⁴ Selain itu, terdapat penelitian yang mengembangkan teori *adversity quotient* oleh Husin³⁵ dalam membaca dialog ayah dan anak dalam Al-Qur'an dengan cara menarik pelajaran dalam mengatasi permasalahan dalam kehidupan lewat kisah Al-Qur'an. Kemudian penelitian yang mengkaji dampak negatif absennya peran ayah dalam pendidikan anak yang dilakukan oleh Arsyia dan Aji.³⁶

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁰ Hasri, "Pandangan Al-Qur'an".

³¹ M. Yemardotillah, Eka Eramahi, Ilham, "Peranan Ayah dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an", Vol. 2, No. 1, Maret 2021.

³² Rahmadiani Aulia dan Irsyad Shabri, "Peran Ayah dalam Mendidik Anak Berdasarkan Al-Qur'an (Tinjauan Tentang Cara Para Nabi-Nabi dalam Mendidik Anak)", *At-Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol. 21, No. 2, Desember 2018.

³³ Sa'idah, "Peran Ayah".

³⁴ Adawiyah, "Peran Ayah".

³⁵ *Adversity quotient* adalah faktor yang dapat menentukan kemampuan dan kinerja terlaksana dengan baik berdasarkan empat hal, yakni: *control* (pengendalian), *ownership* (penguasaan diri), *reach* (jangkaun) dan *endurance* (daya tahan). Husin, "Fathering Adversity Management", 13-14. Husin, "Fathering Adversity Management", *Al QALAM: Jurnal Ilmiah Kegamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2018.

³⁶ Arsyia Fajarrini dan Aji Nasrul Umam, "Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam", *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2023.

3. Kajian dengan Tafsir *Maqāṣidī*

Tafsir *maqāṣidī* merupakan tafsir Al-Qur'an yang berorientasi pada realisasi tujuan Al-Qur'an dengan memperhatikan makna yang dikandung ayat dalam bentuk hikmah untuk mencapai kemaslahatan dan penyelesaian problem-problem kehidupan.³⁷ Istilah *maqāṣidī* sendiri secara historis digunakan di bidang ilmu *fiqh* yang disebut dengan *maqāṣid asy-syarī'ah*. Hingga belakangan ini ditarik ke wilayah kajian tafsir Al-Qur'an oleh penggiat tafsir *maqāṣidī* lantaran kajian *maqāṣid asy-syarī'ah* merupakan bagian dari Al-Qur'an.³⁸ Saat ini, penelitian atau riset dengan menggunakan tafsir *maqāṣidī* ramai dilakukan, sebab tafsir *maqāṣidī* menawarkan metode membaca (menafsirkan) Al-Qur'an yang lebih efektif. Penafsiran tidak hanya terpaku pada makna literal teks, namun juga memperhatikan tujuan, signifikansi dan ideal moralitas teks.³⁹

Beberapa kajian terdahulu memiliki telah melakukan penelitian terkait tafsir *maqāṣidī*. Di antaranya menggunakan tafsir *maqāṣidī* untuk menafsirkan suatu konsep tertentu perspektif Al-Qur'an, di antaranya Lufaei⁴⁰ yang meninjau model negara Islam, sementara Maula⁴¹ meninjau konsep transplantasi organ tubuh, dan Roma⁴² yang melakukan kajian *trend childfree*. Terdapat juga kajian tafsir *maqāṣidī*

³⁷ Sutrisno, "Paradigma *Maqāṣidī*", *Rausyan Fikr*, Vol. 13, No. 2, Desember 2017

³⁸ Wijaya, *Fenomena Berislam*, 37-38.

³⁹ Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir *Maqāṣidī*", 12.

⁴⁰ Lufaei, "Model Negara dalam Islam: Tinjauan Tafsir *Maqāṣidī*", *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 5, No. 2, Desember 2019.

⁴¹ Maula Sari, "Transplantasi Organ dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Maqāṣidī*", *Substantia*, Volume 22 Nomor 1, April 2020.

⁴² Roma Wijaya, "Respon Al-Qur'an atas *Trend Childfree* (Analisis Tafsir *Maqāṣidī*)", *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, Vol. 16, No. 1, 2022.

perspektif penafsiran tokoh seperti yang dilakukan Made⁴³ yang mengkaji pemikiran Muḥammad Abduh dan Muhammad Rasyid Riḍā, kemudian Rif'atul dkk⁴⁴ yang melakukan kajian terhadap Ibnu 'Asyur dan al-Marāgī, ada juga penelitian Hakam dan Erika⁴⁵ yang menganalisis pemikiran Ibnu Khaldun. Selain itu telah ada studi tafsir *maqāṣidī* yang mengkaji kisah-kisah dalam Al-Qur'an seperti Althaf⁴⁶ yang mengkaji kisah Nabi yang bermuka masam, kemudian Syafi'ul⁴⁷ yang mengkaji *parenting* dalam kisah Nabi Ibrahim dan penelitian Khairul⁴⁸ yang mengkaji konsep *good governance* dalam kisah Nabi Sulaiman.

Beberapa penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya merupakan kajian penafsiran kisah-kisah ayah dan perannya mendidik anak dalam Al-Qur'an dengan perspektif tafsir tertentu. Selain itu penelitian terdahulu menunjukkan hubungan interaktif ayah dan anak dengan pendekatan psikologis untuk melihat dampak peran yang dilakukan ayah dalam mendidik anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kajian terkait kisah-kisah ayah dalam Al-Qur'an belum menyentuh *maqāṣid* atau tujuan Al-Qur'an dan juga kajian terkait peran ayah belum dilakukan secara komprehensif dengan memuat seluruh ayat-ayat yang berkaitan

⁴³ Made Saihu, "Tafsir *Maqāṣid* Perspektif Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha", *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2, 2021.

⁴⁴ Rif'atul Mahmudah Emha, "Al-Qaṣaṣ dan Al-amṣal dalam Q.S Al-Kahfi: (Studi Tafsir *Maqāṣidī* Perspektif Ibn 'Asyur dan Al-Maraghi)", *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 2, 2022.

⁴⁵ Hakam Al Ma'mun dan Erika Aulia Fajar Wati, "Etika Menjaga Lingkungan Hidup dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Analisis Tafsir *Maqāṣidī* QS. Al-A'raf Ayat 56", *Ibn Abbas: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Vol. 4, No. 2, 2021.

⁴⁶ Althaf Husein Muzakky, "Tafsir *Maqāṣidī* dan Pengembangan Kisah Al-Qur'an: Studi Kisah Nabi Bermuka Masam dalam QS. 'Abasa [80]: 1-11", *QUHAS: Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2021.

⁴⁷ Huda, "*Parenting* Nabi Ibrahim".

⁴⁸ Khairul Fikri, "Kelembagaan *Good Governance* dalam Kisah Nabi Sulaiman (Perspektif Tafsir *Maqāṣidī*)", *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

dengan peran ayah dan pola pendidikannya terhadap anak. Oleh karena itu, kajian ini berguna untuk melengkapi penelitian terdahulu dengan fokus kajian penafsiran kisah-kisah ayah dalam Al-Qur'an dengan menggunakan analisis tafsir *maqāṣidī*.

E. Kerangka Teori

Secara praktis tafsir *maqāṣidī* telah dipraktikkan oleh *mufasir* klasik, namun secara teoritis tafsir *maqāṣidī* merupakan pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an. Istilah *maqāṣidī* lahir dari diskursus ilmu *uṣūl fiqh* yang disebut dengan *maqāṣid asy-syarī'ah* Abū Ishāq asy-Syātibī (1388 M) mengungkapkan bahwa syariat bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat.⁴⁹ Secara umum *maqāṣid asy-syarī'ah* bertitik tolak dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa hukum-hukum Tuhan mengandung kemaslahatan.⁵⁰ Muhammad Ṭāhir Ibn 'Asyūr (1907 M) dengan karyanya *Maqāṣid as-Syarī'ah al-Islāmiyah*. Menurut Ibn 'Asyūr *maqāṣid asy-syarī'ah* ialah menyingkap tujuan dan hikmah yang dijadikan pijakan syariat dalam seluruh ketentuan hukum agama dan mayoritasnya, dengan sekira beberapa tujuan tersebut tidak hanya untuk satu produk hukum syariat secara khusus.⁵¹

Belakangan ini ditarik ke wilayah kajian tafsir Al-Qur'an oleh para pegiat tafsir *maqāṣidī* kerabat kajian *maqāṣid asy-syarī'ah* juga bagian dari *maqāṣid al-*

⁴⁹ Dikutip dari asy-Syātibī dalam Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Al-Syarī'ah Menurut Al-Syatibi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1996), 64.

⁵⁰ Kemaslahatan itu berupa rahmat bagi seluruh alam yang berkaitan dengan pengutusan Nabi serta urgensi kehidupan manusia di muka bumi, sebagaimana yang disebutkan dalam QS. An-Nisā/4: 165, QS. Al-Anbiyā/21: 107, QS. Az-Zāriyāt/51: 56, dan QS. Al-Mulk/67: 2. Bakri, *Konsep Maqashid*, 66.

⁵¹ Dikutip dari Muhammad Ṭāhir Ibn 'Asyūr dalam Muhammad Syukri Albani Nasution, dkk., *Filsafat Hukum Islam dan Maqashid Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2022), 45.

Qur'ân.⁵² Sebagai pendekatan metodologis dalam menafsirkan Al-Qur'an, kini tafsir *maqāṣidī* menjadi *trend* yang diminati banyak cendekiawan kontemporer seperti Rasyīd Riḍā (1935 M), Muhammad al-Gazālī (1996 M), Sa'id Hawwā, dan Waṣfī 'Asyūr Abū Zayd.⁵³ Salah satu tokoh pengembang konsep tafsir *maqāṣidī* di tanah air ialah Abdul Mustaqim, yang menjadi teori penulis gunakan dalam penelitian ini. Menurut Abdul Mustaqim, tafsir *maqāṣidī* dapat menjadi alternatif dalam meretas kebuntuan epistemologi penafsiran Al-Qur'an yang terlalu tekstual maupun liberal. Metode menafsirkan Al-Qur'an dengan tafsir *maqāṣidī* juga tidak hanya dapat digunakan terhadap ayat-ayat hukum saja, namun juga dapat digunakan untuk ayat-ayat tentang kisah, *amtsāl* maupun teologis.⁵⁴

Dalam kajian tafsir *maqāṣidī*, ada prinsip-prinsip metodologi yang harus diperhatikan, yaitu: 1) memahami *maqāṣid* Al-Qur'an meliputi kemaslahatan individual, sosial dan global. 2) Memahami prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam merealisasikan kemaslahatan yang dibingkai dalam *uṣūl al-khamsah* (*hiḏ ad-dīn*, *hiḏ an-nafs*, *hiḏ al-'aql*, *hiḏ al-nasl*, *hiḏ al-māl*) ditambah *hiḏ ad-daulah* dan *hiḏ al-bī'ah*. 3) Mengembangkan dimensi *maqāṣid min haiṣ al-'adam wa al-wujūd*. 4) Mengumpulkan ayat yang setema untuk menemukan *maqāṣid kulliyah* dan *juziyyah*. 5) Mempertimbangkan konteks ayat baik internal dan eksternal, makro mikro, masa lalu dan masa sekarang. 6) Memahami teori *ulūm al-Qur'ān* dan *qawā'id at-tafsīr*. 7) Mempertimbangkan aspek dan fitur linguistik bahasa Arab. 8)

⁵² Wijaya, *Fenomena Berislam*, 38.

⁵³ Lihat Althaf Husein Muzakky, "Studi Kisah Nabi Muhammad Bermuka Masam terhadap Sahabat Ibnu Ummi Maktūm dalam QS. 'Abasa/80: 1-10 Perspektif Tafsir Maqāṣidī", *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, 42-48.

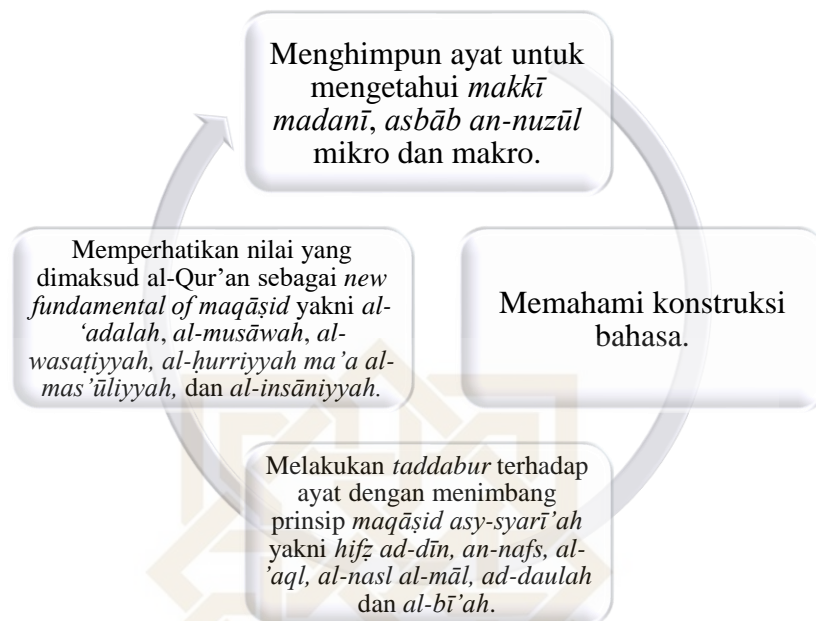
⁵⁴ Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan", 8.

membedakan dimensi *waṣīlah*, *gāyah*, *uṣūl* dan *furū'*. 9) Menginterkoneksi hasil penafsiran dengan teori ilmu sosial-humaniora dan sains. 10) Selalu terbuka terhadap kritik dan tidak mengklaim penafsirannya satu-satunya kebenaran.⁵⁵

Untuk memudahkan pengaplikasiannya, menurut Althaf dapat disederhanakan menjadi tiga, yaitu memahami kondisi historis dan genealogis kisah, memahami konstruksi bahasa dalam kisah, mengkorelasikan *'ibrah* dan *new fundamental of maqāṣid*. Tahap pertama, menghimpun ayat-ayat yang dikaji untuk mengetahui *makkiyah* dan *madaniyyah*, *asbāb an-nuzūl* mikro dan makro. Tahap kedua, memahami konstruksi bahasa dengan membaca pandangan para *mufasir*. Tahap ketiga, melakukan *taddabur* terhadap ayat-ayat yang dikaji untuk mencapai *'ibrah* dengan menimbang prinsip *maqāṣid asy-syarī'ah* yakni *hiḏ ad-dīn*, *hiḏ an-nafs*, *hiḏ al-'aql*, *hiḏ al-nasl*, *hiḏ* dan *al-māl*) ditambah *hiḏ ad-daulah* dan *hiḏ al-bī'ah*. Kemudian memperhatikan nilai yang dimaksud Al-Qur'an sebagai *new fundamental of maqāṣid* yakni *al-'adalah* (keadilan), *al-musāwah* (kesetaraan), *al-waṣaṭiyyah* (moderat), *al-ḥurriyyah ma'a al-mas'ūliyyah* (kebebasan beserta tanggung jawab) dan *al-insāniyyah* (humanisme).⁵⁶ Adapun langkah metodis tafsir *maqāṣidī* dapat dilihat dari peta konsep berikut ini:

⁵⁵ Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan", 39-41.

⁵⁶ Muzakky, "Tafsir *Maqāshidī*", 81-82.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada kajian pustaka (*library research*) dengan memperoleh atau menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan penelitian ini.⁵⁷ Penelitian kualitatif digunakan untuk melihat kualitas objek penelitian seperti nilai, makna, emosi, penghayatan dan sebagainya. Studi dengan penelitian kualitatif difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat, kemudian nilai hakiki suatu objek dan gejala-gejala tertentu.⁵⁸

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer sebagai data utama dalam penelitian ialah ayat-ayat Al-Qur'an seputar kisah ayah dan anak,

⁵⁷ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 41.

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), 79.

yakni kisah Nabi Ibrahim as pada QS Al-Baqarah/2: 132-133; QS Aş-Şaffāt /37: 102, kisah Luqman pada QS Luqman /31: 13-19, Nabi Nuh as pada QS Hūd /11: 45-47, kisah Nabi Syu'aib as pada QS Al-Qaşaş/28: 26-27, kisah Nabi Ya'qub as pada QS Yusuf /12: 17, 66, 83, 87, 98, dan kisah Nabi Zakariyya as pada QS Ali 'Imrān/3: 38. Selain itu, penulis menggunakan tafsir *maqāṣidī* sebagai teori sebagai pisau analisis dalam membedah permasalahan yang dikaji. Sedangkan sumber sekunder sebagai data pendukung yang digunakan dalam penelitian berupa kitab-kitab tafsir yang membahas kisah-kisah teladan ayah terhadap anak serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini seperti jurnal, buku, majalah dan sejenisnya.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam mengumpulkan data-data, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen dimaknai sebagai rekaman kejadian di masa lalu yang tertulis dan tercetak yang terdiri dari tiga jenis yakni tulisan, gambar dan karya. Untuk penelitian kualitatif, dokumen sebagai sumber data meliputi semua tulisan yang dapat memberikan informasi dan fakta mengenai peristiwa yang diteliti.⁵⁹ Setelah mengumpulkan data, tahap yang dilakukan berikutnya ialah analisis data. Di sini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif-nterpretatif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan guna menyusun alur pembahasan secara sistematis agar teratur dan jelas sehingga tidak keluar dari tujuan penelitian dan

⁵⁹ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020),178.

berkesinambungan hingga akhir pembahasan. Berikut ialah rincian bab yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Pada bab pertama berisi pendahuluan sebagai gambaran umum pembahasan yang akan dikaji. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang meliputi tiga komponen utama yakni fakta sosial, fakta literatur dan signifikansi penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang akan menjawab kegelisahan akademik dan tujuan penelitian. Setelah itu penjelasan kajian pustaka berupa kajian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian ini untuk membedakan dan memposisikan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan. Sub Bab berikutnya berupa pemaparan kerangka teori, metode yang digunakan dan diakhiri dengan deskripsi sistematika pembahasan.

Bab kedua diberi judul Peran Ayah dalam Pendidikan Anak yang memuat empat sub bab, yakni pengertian peran ayah, kemudian peran ayah menurut Al-Qur'an dan hadis. Dua sub bab berikutnya penjelasan tentang peran ayah ditinjau dari sudut pandang psikologis dan urgensi peran ayah.

Bab ketiga berjudul Kisah-Kisah Al-Qur'an terkait Peran Ayah terhadap Anak, dimulai dengan penjelasan kisah Al-Qur'an sebagai bahan ajar pendidikan. Selanjutnya pemaparan kisah Al-Qur'an, yaitu: Nabi Ibrahim, Luqman, Nabi Nuh, Nabi Syu'aib, Nabi Ya'qub, dan Nabi Zakariyya.

Bab keempat berjudul *Maqāṣid* Kisah-kisah Ayah dalam Al-Qur'an dengan dua sub pembahasan, yakni klasifikasi *maqāṣid* dalam kisah-kisah ayah dan implementasi peran ayah dalam konteks kekinian. Dan terakhir adalah bab kelima sebagai penutup, di sini penulis menguraikan hasil akhir penelitian dalam

kesimpulan berdasarkan pernyataan dalam rumusan masalah dan diakhiri dengan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait kisah-kisah teladan ayah dalam Al-Qur'an perspektif tafsir *maqāsidī* dapat diambil beberapa kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, di antaranya sebagai berikut.

1. Kisah teladan ayah dalam Al-Qur'an menyiratkan peran ayah untuk mengasihi, melindungi serta membimbing anak dalam bingkai kebajikan dan kesalehan. Kebijakan yang diperankan tokoh ayah dalam segi perilaku, perbuatan, dan ucapan merupakan sarana pendidikan yang dapat ditarik sesuai dalam lintas zaman sebagai pedoman dalam interaksi antara ayah dan anak. Tugas utama yang dilakukan tokoh ayah ialah meneguhkan keimanan dan mengajak anak-anak mereka kepada ketaatan. Iman dan taat dapat menstimulasi jiwa manusia dengan nilai-nilai positif hingga membawa kemaslahatan bagi diri sendiri dan sekitarnya.
2. *Maqāsid* di balik kisah-kisah ayah dalam Al-Qur'an terdiri dari dua bagian, yaitu *maqāsid zāhir* dan *maqāsid bātin*. Adapun *maqāsid zāhir* memiliki empat bagian dari *maqāsid asy-syarī'ah*. 1) *Hifẓ ad-dīn*, implementasi iman kepada Allah swt dalam bentuk ketaatan. Keimanan yang digambarkan dalam kisah mencerminkan ketaatan kepada Allah swt dengan memenuhi kebijakan-Nya dalam bentuk perintah maupun larangan. 2) *Hifẓ al-'aql*: mampu mengendalikan pikiran dengan baik. Dampak pikiran positif menghadirkan keharmonisan dan

kenyamanan dalam aspek individual dan sosial. 3) *Hifz al-nasl*: motivasi memiliki dan membimbing anak. Memantapkan pikiran dengan keyakinan sebagai motivasi positif untuk membangkitkan potensi dengan memperbanyak pengetahuan.

Selanjutnya *maqāṣid bātin* sebagai *new fundamental value of maqāṣid*, yaitu: 1) *al-'adalah*, menegakkan keadilan untuk keinsafan manusia.. 2) *Al-musāwah*, berlaku seimbang pada setiap perkara 3) *Al-ḥurriyyah ma'a al-mas'ūliyyah*, kebebasan berpikir dan kesanggupan menanggung konsekuensi perbuatan. 4) *Al-insāniyyah*, kesadaran solidaritas kemanusiaan.

3. Semangat kisah ayah memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan pedoman dalam mendidik anak. Peran ayah dalam kisah Al-Qur'an terdiri dari dua prinsip, yakni *religious mentoring* dan *romantic relationship*. Prinsip pertama merupakan upaya membimbing dengan menanamkan nilai-nilai kegamaan ataupun melekatkan sifat-sifat kegamaan dalam membimbing. Nilai-nilai religius yang tersirat dalam kisah-kisah ayah meliputi beberapa karakter, yaitu: amanah, sabar, jujur, tegas, dan bijaksana. Prinsip kedua ialah ketersalingan antara ayah dan anak yang bersifat mesra dan mengasyikkan hingga menimbulkan interaksi yang harmonis. Pola hubungan romantis meniscayakan kehangatan hubungan dan keakraban satu sama lain. Terdapat beberapa tindakan yang dicerminkan para ayah saat berinteraksi dengan anak-anak, yakni mesra, proporsional, komunikatif, protektif.

Adapun implementasi peran ayah terhadap anak, di antaranya: *pertama*, mampu memberikan teladan yang baik bagi anak. *Kedua*, mendemonstrasikan

keteladanan tersebut sebagai kebiasaan terhadap anak dan mengajarkan kegiatan positif bersama anak sebagai sebuah kebiasaan. *Ketiga*, bijaksana dalam memilah kebutuhan anak serta memantau pergaulan dan kesehariannya. *Keempat*, mendukung kecerdasan anak dengan mempertimbang tiga konsep kecerdasan (IESQ), sehingga lebih selektif dalam memilih lembaga pendidikan dengan memperhatikan metode, strategi, dan kurikulum pendidikan yang digunakan. Guna menghindari kemujudan berpikir serta mendukung kemampuan, minat, dan bakat anak. Dan *kelima*, menerapkan pengasuhan dan pendidikan yang bersahabat agar hubungan menjadi intens dan rileks dengan tetap bersikap tegas terhadap anak.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian yang panjang, penulis menemukan betapa luas dimenasi kajian terkait kisah dalam Al-Qur'an. Kisah Al-Qur'an merupakan sarana pemahaman yang paling mudah dimengerti, namun memiliki esensi penting sebagai pijakan berpikir. Hikmah atau pelajaran yang dikandung dalam kisah dapat digali menggunakan perspektif baru untuk memperluas gagasan kajian Al-Qur'an. Selain itu, penulis meyakini bahwa penelitian memiliki banyak kekurangan, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa melengkap elemen-elemen penafsiran yang luput dari perhatian penulis, guna melengkapi atau menguatkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abū Zayd, Naṣr Ḥamīd. *Tekstualitas Al-Qur'an*, terj. Khoiron Nahdliyyin, Yogyakarta: IRCiSoD, 2016.
- Abū Zayd, Waṣṣī 'Āsyūr. *Metode Tafsir Maqāshidī*, terj. Ulya Fikriyati. Jakarta: Qaf, 2019.
- Andayani, Budi dan Koentjoro. *Peran Ayah Menuju Coparenting*, Sidiarjo: Laros, 2007.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Bakri, Asafri Jaya. *Konsep Maqashid Al-Syari'ah Menurut Al-Syatibi*. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1996).
- Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā'īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, vol. 7, (Mesir: as-Sultāniyyah, 1311 H).
- Dahlan, Abd. Rahman. *Kaidah-kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1997.
- Dagun, Saven M. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Daulay, Nurussakinah. *Psikologi Pengasuhan bagi Orang Tua dari Anak-anak dengan Gangguan Perkembangan Saraf (Neurodevelopmental Disorders)*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Djamil, Fatrrahman. *Metode Ijtihad Majlis Tarjih Muhammadiyah*. (Jakarta: Logos Publishing House, 1995).
- Fitriyah, Lina Arifah dkk. *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*, Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2019.
- Hadi, Ceceng Andri Ripki. *Inspirasi Al-Qur'an untuk Pendidikan (Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hamka, Abdulmalik Abdulkarim Amrullah. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 10, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, t.t.
- Hanafi, A. *Segi-Segi Kesustraan pada Kisah-kisah Al-Qur'an*, Jakarta Pusat: Pustaka Alhusna, t.t.
- Handayani, Arri. "Mindful Parenting, Implementasi Pengasuhan Berbasis Hak Anak", dalam *Psikologi Parenting*, ed. Yudho Bawono dan Nailur Rohmah, Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021.
- Haryoko, Spto dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis*. (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).

- Ibn Kašīr, Abī al-Fidā' Ismā'il ibn 'Umar. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*, Riyād: Dār Tayyibah li an-Nasyr wa at-Tanwīr, t.t.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014.
- Ilyas, Yanuhar. *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2009).
- Izaa, Ahmad. *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*, Bandung: Tafakur, 2011.
- Al-Jābirī, Muhammad 'Ābid. *Fahm Al-Qur'ān Al-Hakīm At-Tafsīr Al-Wāḍiḥ Ḥasb At-Tartīb An-Nuzūlī*, Maroko: Dār Al-Baiḍā', 2008.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jilid 10, Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Madjid, Nurcholis. *Islam Doktrin dan Peradaban*. (Jakarta: Paramadina, 2005).
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Marlina, Hastuti. *Teori dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Masykur, Achmad Mujab. "Tentang (*Fathering*) Seorang Ayah", dalam *Pemberdayaan Keluarga dalam Perspektif Psikologi*, ed. Endang Sri Indrawati dan Muhammad Zulfa Alfaruqy, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang, 2018.
- Muhajir. *Meteri dan Metode Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, Banten: FTK Banten Press, 2015.
- Mukarromah, Oom *Ulumul Qur'an*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Mulyana, Indra. *Keistimewaan Peran Ayah dalam Pengasuhan*, Sukabumi: CV Jejak, 2022.
- Munir, Ahmad. *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2008.
- Mustaqim, Abdul. "Argumentasi Keniscayaan Tafsir *Maqāṣidī* Sebagai Basis Moderasi Islam", Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ulumul Qur'an di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 16 Desember 2019.
- _____. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Muskibin, Imam. *Peran serta Ayah dalam Kemandirian Ekonomi Keluarga*, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani dkk. *Filsafat Hukum Islam dan Maqashid Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2022).

- Pamilu, Anik. *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan (Panduan Lengkap Cara Mendidik Anak untuk Orang Tua)*, Yogyakarta: Citra Media, 2007.
- Al-Qaṭṭan, Mannā Khalīl. *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017.
- Al-Qazwanī, Ibnu Majah Abdullāh Muḥammad ibn Yazīd. *Sunan Ibn Majah*, Vol. 1, (Mesir: Dār al-Iḥyā al-Kutub al-‘Ilmiyah, t.t.
- Al-Qurtubī, Abī Abdullāh Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abī Bakr. *Al-Jāmi' Aḥkām al-Qur`ān wa al-Mubayyin li mā Taḍammanah min al-Sunnah wa ay al-Furqān*, Jilid 7, Beirut: Muassasah ar-Risālah, t.t.
- Quthb, Sayyid. *Keadilan Sosial dalam Islam*. terj. Afif Mohammad. (Bandung: Pustaka Penerbit, 1984).
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*, (Makassar: Aksara Timur, 2018).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 14, Ciputat: Lentera Hati, 2005.
- As-Sijistanī, Abū Dawūd Sulaimān ibn asy-Sya'aṣ. *Sunan Abū Dawūd*, Vol. 3, Kairo: Dār ar-Risālah al-‘Alimiyah, 2009.
- Sodiqin, Ali. *Antropologi Al-Qur'an, Model Dialektika Wahyu dan Budaya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Supriyono, dkk. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*, ttp.: t.p., 2015.
- Syamsudin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2017.
- Syatri, Jonni dkk. *Makkiy & Madaniy Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'ani*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017.
- Al-Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad ibn Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl ay al-Qur`ān*, Jilid 3, Beirut: Muassasah ar-Risālah, t.t.
- Aṭ-Ṭabranī, Abū al-Qāsim ibn Aḥmad. *Mu'jam Al-Ausaf*, Vol. 8, Kairo: Dār al-Haramain, 1995.
- At-Tirmīzī, Muḥammad ibn Isa. *Sunan At-Tirmīzī*, Vol. 4, Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī. t.t.
- Ulum, A.R Shohibul. *The Prophetic Parenting*, Yogyakarta: Mueeza, 2019.
- Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- _____. *Fenomena Berislam Genealogi dan Orientasi Berislam Menurut Al-Qur'an*, Yogyakarta: Ircisod, 2022.
- _____. *Sejarah Kenabian: dalam Perspektif Tafsir Nuzūlī Muḥammad Izzat Darwazah*, Yogyakarta: IRCiSod, 2022.
- Al-Zuhaylī, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr fi'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*. Jilid 3. terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2003.

B. Jurnal

- Al Ma'mun, Hakam dan Erika Aulia Fajar Wati, "Etika Menjaga Lingkungan Hidup dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Analisis Tafsir *Maqāṣidī* QS. Al-A'raf Ayat 56", *Ibn Abbas: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Vol. 4, No. 2, 2021.
- Alwi, Muhammad Khidri. "Kepemimpinan dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Rihlah*, Vol. 5, No. 2, 2017.
- Anggarini, Vivi. "*Fatherhood dalam Perkembangan dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*", *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No.1, Mei 2018.
- Anshori, Muh. "Pengaruh Kisah-kisah Al-Qur'an dalam Aktivitas Pendidikan", *Dirasah*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020.
- Arifin, Bunyanul. "Peran Ayah dalam Perspektif Islam dan Implementasinya terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Jakarta", *Tadarus Tarbawy*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2019.
- Aswarani, Bonansya Gaten dan Andhita Dyorita Khoiryasdien. "Kecenderungan Kenakalan Remaja Laki-Laki Ditinjau dari Persepsi Terhadap Peran Ayah dalam Pengasuhan Di Yogyakarta", *Jurnal Sudut Pandang (JSP)*, Vol. 2, No. 12, 2022.
- Aulia, Rahmadiani dan Irysad Shabri. "Peran Ayah dalam Mendidik Anak Berdasarkan Al-Qur'an (Tinjauan Tentang Cara Para Nabi-Nabi dalam Mendidik Anak)", *At-Tajdīd: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol. 21, No. 2, Desember 2018.
- Buhori. "Nilai-nilai Pendidikan Amanah dalam Al-Qur'an", *Jurnal Madania*, Vol. 4, No. 2, 2014.
- Eki, dkk. "Peran Ayah Dalam Pembentukan Penyimpangan Perilaku Seksual pada Homoseksual dari Perspektif Pelaku Homoseksual di Kota Bandung", *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, Vol. 15, No. 2, Desember 2021.
- Elftriadi, Epa. "Ayah Bisu atau Berayah tapi Yatim", *Majalah Fasilitator Diklat Tenis*, Vol. 7, No. 2, 2019.
- El-Hady, E. Haikcal Firdan. "Perempuan Berkepribadian Tangguh dan Durhaka Al-Quran "Kajian Tafsir Tematik", *ALMUNIR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Emha, Rif'atul Mahmudah. "Al-Qaṣaṣ dan Al-amṣal dalam Q.S Al-Kahfi: (Studi Tafsir *Maqāṣidī* Perspektif Ibn 'Asyur dan Al-Maraghi)", *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Erawati, Muna. "Model Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan", *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2009.

- Faisal, Muhammad. "Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kisah-Kisah Al-Qur'an Perspektif Tafsir Tarbawi", *ATTAQWA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 1, Maret 2022.
- Fajarrini, Arsyia dan Aji Nasrul Umam. "Dampak *Fatherless* terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam", *ABATA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2023
- Fajarrini, Arsyia dan Aji Nasrul Umam. "Dampak *Fatherless* Terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam", *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2023.
- Fatia, Azhariah. "Hak dan Perlindungan Anak dalam Perspektif Hadis", *Juris: Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 10, No. 1, Juni 2011
- Hadiyanto, Andy dan Umi Khumairoh. "Makna Simbolik Ayat-ayat tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam Al-Qur'an", *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Hanapi, Abdullah. "Antropologi Al-Qur'an dalam Diskursus 'Ulūm Al-Qurān Kontemporer'", *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 8, No. 1. 2023.
- Haq, Sansan Ziaqul. "Fenomena Wahyu Al-Qur'an (Analisis Konsep Pewahyuan Perspektif *Sīrah Nabawiyyah*)", *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Hasri, Muh. Mu'ads. "Pandangan Al-Qur'an atas Peran Ayah dalam Proses Perkembangan Anak (Kajian Tafsir Tematik)", *Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019.
- Hermawan, Agus. "Pola Asuh *Paternal Responsiveness* dan *Parental Demandingness* dalam Keluarga di Era Globalisasi", *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, Vol. 3, No. 2, Juni 2018.
- Hidayah, Nurul dkk. "*Fatherless Effects on Individual Development; an Analysis of Psychological Point of View and Islamic Perspektif*", *Jurnal Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- Humaedah. "Kisah-kisah al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 3, No. 2, April 2021.
- Husin. "*Fathering Adversity Management*", *Al QALAM: Jurnal Ilmiah Kegamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2018.
- Jariah, Ainun dkk. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Qaṣaṣ Al-Qur'an (Studi Sintesis Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an)", *Action Research Literate: Jurnal Sosial Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Januari 2022.
- Kadri, Raja Muhammad. "Peran Ayah Terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Tarbawi Q.S Luqman: 14-19", *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.2, No. 1, 2023.

- Khasanah, Umi dan Lina Izza Mazida. "Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Kisah Al-Qur'an sebagai Upaya Membudayakan Nilai-nilai Keislaman", *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 2, No. 11, November 2021.
- Kiptiyah, Siti Mariatul. "Kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an: Telaah Hermeneutis", *AL-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Vol. 13, No. 1, Juni 2019.
- Kusmana, "Epistemologi Tafsir maqāṣidī", *Jurnal Mutawātir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 6, No. 2, Desember 2016
- Kuswoyo, Nyoko Adi dan Khoirun Ni'am. "Kisah-kisah Galau dalam Al-Qur'an (Kajian Tematis tentang Galau dan Penanganannya)", *MAFHUM: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, Mei 2019.
- Lismanda, Yorita febry "Pondasi Perkembangan Psikososial Anak Melalui Peran Ayah dalam Keluarga", *Jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Loeis, Wisnawati. "Dimensi Pendidikan dalam Kisah-kisah Al-Qur'an", *Turats*, Vol. 11, No. 2, November 2015.
- Lufaei. "Model Negara dalam Islam: Tinjauan Tafsir Maqāṣidī", *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 5, No. 2, Desember 2019.
- Lukman. "Kecerdasan Emosional dan Strategi Penyelesaian Masalah pada Orang Tua Tunggal", *Psikobornoe*, Vol. 6, No. 3, 2018Marwiyati, Sri. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan", *Jurnal Thufula*, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Mahmudin, Heru dan Abdul Muhid. "Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak dalam Islam", *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. 11, No. 2, April 2020.
- Mufidah, Luk Luk Nur. "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (IESQ) dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Analitis QS. Maryam ayat 12-15)", *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol. 1, No. 2, Juli 2012.
- Muh. Mu'ads. "Pandangan Al-Qur'an atas Peran Ayah dalam Proses Perkembangan Anak (Kajian Tafsir Tematik)", *Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019.
- Mustaqim, Abdul. "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya", *Ulumuna*, Vol. 15, No. 2, Desember 2011.
- Mustofa, Ali. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam", *Cendikia: Jurnal Pendidikan Keislaman*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019.
- Muzakky, Althaf Husein. "Tafsir Maqāṣidī dan Pengembangan Kisah Al-Qur'an: Studi Kisah Nabi Bermuka Masam dalam QS. 'Abasa [80]: 1-11", *QUHAS: Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2021.

- Nasiruddin. "Pembentukan Karakter Anak melalui Keteladanan Orang Tua", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, November 2018.
- Nur'ani dan Hamzah. "Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spritual, Moral dan Sosial Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 4, 2023.
- Putri, Tiaradiqta Rizky Asharia dkk. "Kehadiran Ayah dalam Pengasuhan Mengurangi Kenakalan Remaja: Studi Kasus pada Narapidana Anak", *Jurnal PKS*, Vol. 20, No. 2, Agustus 2021.
- Rahmi. "Tokoh Ayah dalam Al-Quran dan Keterlibatannya dalam Pembinaan Anak", *Jurnal Kafa'ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, Vol.5, No.2, 2015.
- Rofiqoh, Naila dkk. "Urgensi Efikasi Diri Paternal dalam Pengasuhan Anak: Sebuah Tinjauan Teoritis", *Jurnal Happiness*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018.
- Rohmah, Siti. "Peran Orangtua Terhadap Anak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Melalui Pendidikan Islam Berbasis Kisah-Kisah Nabi di dalam Al-Qur'an", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol: 11, No. 2, Juni 2022.
- Saihu, Made. "Tafsir *Maqāṣid* Perspektif Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha", *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Salmah. "Nafkah dalam Perspektif Hadis (Tinjauan tentang Hadis Nafkah dalam Rumah Tangga)", *Juris: Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 13, No. 1, Juni 2014.
- Sari, Maula. "Transplantasi Organ dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Maqāṣid*", *Substantia*, Volume 22 Nomor 1, April 2020.
- Sa'idah, Rahmatus "Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an", *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Maret-Agustus 2020.
- Septiani, Dinda dan Itto Nesyia Nasution. "Peran Keterlibtan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak", *Jurnal Psikologi*, Vol. 13, No. 2, Desember 2017.
- Setiawan, Zaenal. "Kisah Al-Qur'an sebagai Media Pendidikan", *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Silahuddin. "Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini", *Bunayya; Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Sundari, Arie Rihardini dan Febi Herdajani. "Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Psikologis Anak", Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013.
- Sutrisno, "*Paradigma Maqāṣidī*", *Rausyan Fikr*, Vol. 13, No. 2, Desember 2017.

Syakarofath, Nandy Agustin dan Subandi Subandi. “Faktor Ayah dan Ibu yang Berkontribusi terhadap Munculnya Gejala Perilaku Disruptif Remaja”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 18, No. 2, Oktober 2019.

Wahyuni, Annisa. “Peran Ayah (*Fathering*) dalam Pengasuhan Anak Usia Dini”, *Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Wijaya, Roma. “Respon Al-Qur’an atas *Trend Childfree* (Analisis Tafsir *Maqāshidī*)”, *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan al-Hadits*, Vol. 16, No. 1, 2022.

Yemardotillah, M. dan Eka Eramahi. “Peranan Ayah dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur’an”, Vol. 2, No. 1, Maret 2021.

Yunita, Irma. “Peran Ayah dalam Pembinaan Karakter Anak Kajian terhadap Pola Asuh di Komunitas *Home Education*”, *Ar-Raniry: Internasional Journal of Islamic Studies*, Vol. 6, No. 1, Juni 2019.

Umro, Jakaria. “Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural”, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No. 2, Oktober, 2018.

C. Tesis

Adawiyah, Rabiatul. “Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Perspektif Al-Qur’an (Telaah Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah)”, *Tesis*, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2022.

Fikri, Khairul. “Kelembagaan *Good Governance* dalam Kisah Nabi Sulaiman (Perspektif Tafsir *Maqāshidī*)”, *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Huda, Syafi’ul “*Parenting* Nabi Ibrahim dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir *Maqāshidī* Ibnu ‘Asyūr”, *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Muzakky, Althaf Husein. “Studi Kisah Nabi Muhammad Bermuka Masam terhadap Sahabat Ibnu Ummi Maktūm dalam QS. ‘Abasa/80: 1-10 Perspektif Tafsir *Maqāshidī*”. *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

D. Website

Abdullah, Sri Muliati “Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (*Paternal Involvement*) Sebuah Kajian Teoritis”, <https://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/>

Dian, Rusti. “Indonesia Peringkat 3 *Fatherless Country* di Dunia, Mempertanyakan Keberadaan ‘Ayah’ dalam Kehidupan Anak”, *Narasi Daily*, 4 Mei 2023. <https://narasi.tv/read/> diakses pada 27 Mei 2023.

<https://cdn-gbelajar.simpkb.id/> diakses pada 28 November 2023

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online/daring, <https://kbbi.web.id/>

Thontowi, Ahmad. “Hakekat Religiusitas”, <https://sumsel.kemenag.go.id/> diakses pada 28 November 2023